

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sikap anak-anak dan masyarakat yang tidak menunjukkan nilai-nilai toleransi di dalam pergaulan. Saat ini nilai-nilai toleransi di dalam masyarakat mulai memudar seiring dengan perkembangan zaman. Penelitian ini akan menjawab tentang bagaimana nilai-nilai toleransi dapat ditanamkan sedini mungkin melalui sarana yang paling dekat dengan anak usia dini, yaitu permainan anak. Terkait dengan itu penelitian ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan : (1) Bagaimana internalisasi nilai-nilai toleransi melalui permainan anak. (2) Nilai-nilai apa saja yang muncul dalam permainan anak di Raudhatul Athfal. (3) Bagaimana pengaruh permainan anak dalam menginternalisasikan nilai-nilai toleransi di Raudhatul Athfal. (4) Bagaimana perbandingan internalisasi nilai-nilai toleransi pada anak usia dini melalui permainan anak.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif di Raudhatul Athfal I Sindutan dan Raudhatul Athfal Sindutan II yang berada di wilayah kecamatan Temon, Kulon Progo, Yogyakarta. Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, anak-anak di Raudhatul Athfal I Sindutan dan kepala sekolah, guru, anak-anak, dan orang tua di Raudhatul Athfal Sindutan II.

Adapun temuan-temuan dalam penelitian ini adalah : (1) Internaisasi nilai-nilai toleransi pada anak usia dini melalui permainan anak berjalan dengan baik. (2) Nilai-nilai toleransi yang muncul antara lain anak mampu bersosialisasi dengan baik, menghargai dan menghormati orang lain dan bekerjasama. (3) Permainan anak mempengaruhi peyesuaian sosial bagi anak usia dini. (4) Nilai toleransi yang paling banyak muncul di Raudhatul Athfal I Sindutan melalui permainan kucing dan tikus sedangkan di Raudhatul Atfal Sindutan II melauai permainan sepak bola.

Saran dari peneliti adalah : (1) Guru hendaknya memberikan kesempatan lebih banyak kepada anak untuk bermain (2) Kementrian Agama republik Indonesia dan pengelola RA hendaknya memfasilitasi alat-alat permainan di RA (3) Orang tua dan pihak sekolah bekerjasama dalam menanamkan nilai-nilai toleransi pada anak usia dini.